

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI
MEDIA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI
NEGARA FISIP DIUNIVERSITAS ISLAM JEMBER**

Oleh :
Alwi Alkaff

ABSTRAK

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, berkembang menjadi di manapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (network) dengan memanfaatkan teknologi komputer/ laptop dan internet.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena informasi atau data diwujudkannya dalam bentuk angka dan analisisnya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Jember dengan subjek penelitian mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara yang masih aktif dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa dari jumlah populasi 182 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif yaitu menggunakan ChiKuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Jember. Ditunjukkan dengan hasil X^2 hitung adalah sebesar 4,464 dengan db (derajat bebas) = 1 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dalam tabel ChiSquare adalah sebesar 3,481 sehingga angka hitung lebih besar daripada angka tabel yaitu $4,464 >$

3,481. Dengan demikian kesimpulannya menolak H_0 dan menerima H_1 .

Kata Kunci: *Internet, prestasi, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuh kembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penuaan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan juga merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1: *Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*

Era globalisasi identik dengan keterbukaan dan persaingan bebas yang terjadi di berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, sampai pada dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta manusia berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi. Suatu negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan

berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari negara Indonesia.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, berkembang menjadi di manapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material / fisik seperti buku berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer/laptop dan internet. Dengan memanfaatkan media internet kita dapat secara aktif mencari pengetahuan yang belum diperoleh dari dosen secara mandiri.

Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di Universitas Islam Jember sudah cukup baik. Kantor, ruang kelas dan ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet maupun *wifi*. Namun terkadang mahasiswa kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia dan *wifi*. Ketika kegiatan perkuliahan dilakukan di ruangan yang ada jaringan *wifi*, mahasiswa sering mencari celah mengakses internet di luar kebutuhan perkuliahan seperti facebook. Hal tersebut akan menghambat kegiatan perkuliahan. Seperti pada saat mendapat tugas dari dosen atau ketika waktu ujian mahasiswa masih bingung bahkan tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut, sehingga prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tidak maksimal.

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

Sebelum peneliti menguraikan kerangka teori, untuk lebih jelasnya peneliti kemukakan terlebih dahulu pengertian tentang teori. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989: 37) teori adalah serangkain asumsi, konsep, kontrak, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep. Sedangkan yang dimaksud dengan konsep menurut Singarimbun dan Effendi (1989 : 33) sebagai berikut : Konsep yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Melalui konsep dan penelitian diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan istilah atau beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.”

Sesuai dengan pernyataan di atas, peneliti berusaha mendefinisikan permasalahan yang peneliti ajukan berkenaan dengan pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1. Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar

a. Internet

International network (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Budi Oetomo, 2002: 52). Menurut Mac Bridge (2001:1) yang dialihkan bahasa oleh Sugeng Panut, internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Internet juga merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia (Munir, 2008:195).

Selain itu internet juga mencakup perangkat lunak yaitu berupa data yang dikirim, disimpan dan sewaktu-waktu dapat diakses. Kumpulan beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi sharing yang secara sederhana hal ini dapat disebut jaringan networking.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa internet adalah hubungan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial dan organisasi.

b. Jenis Layanan Internet

Jenis layanan jaringan internet telah mengalami perkembangan yang pesat. Semakin banyak jenis layanan yang tersedia, maka semakin banyak sumber informasi yang didapatkan dari internet. Menurut Menurut Mac Bridge (2001:12) yang dialihkan bahasa oleh Sugeng Panut, layanan internet terdiri dari:

1) *Email*

Email atau surat elektronik adalah fasilitas yang banyak digunakan diantara fasilitas yang ada di internet. Email digunakan untuk mengirimkan teks biasa meskipun dalam email dapat pula disertakan grafik, suara dan file data lainnya.

2) *Newsgroup*

Newsgroup adalah perkembangan dari *mail list*, yang dapat diakses melalui *email*. Ribuan *newsgroup* mencakup berbagai bidang kepentingan, kegiatan, dan obsesi yang luar biasa banyaknya dari yang biasa sampai yang anehaneh.

- 3) *Mentranfer file.*
Digunakan untuk mentransfer file ke atau darisana. Ini dapat dilakukan dengan komputer yang jauh dengan memberikan perintah.
- 4) *Gopherspace.*
Merupakan paket program pelengkap yang mengorganisasikan data dan memberikan akses informasi-informasi yang luar biasa banyaknya.
- 5) *World wide web.*
Merupakan segi terbaru dan paling menarik. Disini ada beberapa juta halaman informasi yang tersimpan di *host* komputer di seluruh dunia.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis layanan internet yaitu *Email, Newsgroup, mentransfer file, Gopherspace, WWW, Internet Relay Chat, USENET, File Transfer Protocol, Telnet, Buletin Board Service, Internet Telephony, Internet Fax.*

Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan maya (*virtual library*) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan. Internet dapat dijadikan sebagai salah satu media belajar alternatif bagi kalangan akademis setelah perpustakaan di lembaga pendidikan tinggi.

c. Fungsi internet

Internet merupakan alat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang di masyarakat. Menurut Dicky (2004) ada empat fungsi internet yaitu: *Pertama*, Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna internet lainnya dari seluruh dunia. *Kedua*, Media pertukaran

data, dengan menggunakan *email*, *newsgroup*, *FTP* dan *WWW*. Keempat, Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* sebagai salah satu sumber informasi, kelima, Fungsi komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia.

d. Dampak internet

Dalam perkembangan internet pada zaman sekarang, kita perlu mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan internet. Adapun hal positif yang dapat diambil dari penggunaan internet menurut Budi Oetomo (2002:12) antara lain :

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, karena sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relative murah.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan mudah di situs pendidikan.

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan internet menurut Budi Oetomo (2002:35) antara lain :

- 1) Pengaruh psikologi yang menyebabkan mahasiswa memiliki keinginan "*serba cepat*" dalam melakukan kegiatan apa saja.
- 2) Menurunnya kemampuan berfikir, software komputer telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat diproses secara otomatis sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan

berpikir.

- 3) Penyalahgunaan lainnya, komputer juga sering disalahgunakan, untuk memproduksi dan menyebarkan gambar porno yang dapat merusak moral mahasiswa.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai dua dampak yaitu:

- 1) Dampak positif

Internet sebagai media komunikasi, setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia, Perkembangan internet yang pesat, menjadikan internet sebagai sumber informasi yang lengkap dan *up to date* untuk berbagai bidang, Saat ini banyak orang yang menggunakan internet sebagai sumber penghasilan, Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi ke tempat penjualan, dan Pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

- 2) Dampak negatif

Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi merajalela, Banyak terjadi penipuan, baik itu penipuan berbasis informasi maupun penipuan secara materi, Perjudian atau bet, Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung, Bisa menyebabkan kecanduan pada pengguna, seperti kecanduan media sosial, pornografi atau game yang dapat menghabiskan uang atau menghabiskan waktu hanya untuk melayani kecanduan tersebut, Gangguan kesehatan, misalnya gangguan penglihatan karena

terlalu lama duduk didepan layar komputer/laptop, kurang istirahat karena kecanduan game.

e. Media belajar

Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti medius secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengatur. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembalinya informasi visual atau verbal. (R. Angkowo, 2007: 10).

Menurut Munir (2008: 113114) Ada dua jenis media pembelajaran, yaitu media pembelajaran sederhana dan media pembelajaran modern. Media pembelajaran sederhana meliputi papan tulis, sedangkan media pembelajaran modern meliputi komputer dan internet. Jenis media pembelajaran yang lain, yaitu obyek nyata, buku, kertas flip charts, papan tulis, power point, slide, video, grafik, audio, dan software komputer. Media yang menampilkan gerak adalah video dan software komputer, dan media yang hanya mereproduksi suara adalah audio dalam bentuk tape maupun CD.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Syaiful Bahri, 2006: 120). Media dapat diartikan manusia, benda maupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media dijadikan alat perantara apabila terjadi ketidakjelasan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi komunikasi (TIK) akan mendukung keberhasilan pembelajaran karena dapat memberikan pemahaman yang lebih, penyajian materi pembelajaran lebih menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta dapat meng-

hemat waktu tenaga dan biaya.

f. Penggunaan Internet Sebagai media Belajar

Menurut Budi Oetomo (2002: 91) Internet sebagai media belajar merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran berbasis media elektronik berupa internet. Menurut Munir (2009:162) pengenalan internet sebagai media belajar dapat dimulai dengan penjelasan tentang cara pengoperasian ke internet, pembuatan *email address*, prosedur dan tata cara menggunakan *email*. Dengan menggunakan *email address* ini maka mahasiswa mampu mempraktekan pengetahuan yang diperoleh. Penggunaan internet sebagai media belajar juga bisa dilakukan dengan *browsing* dan mendiskusikan topik-topik tertentu melalui *mailing list*, *newsgroup* dan fasilitas internet lainnya. Selain itu Kenji Kitao mengungkapkan penggunaan internet sebagai media belajar memiliki fungsi alat komunikasi, akses informasi, pendidikan dan pembelajaran (Munir, 2009: 97).

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan penggunaan internet sebagai media belajar adalah mempergunakan internet sebagai alat bantu belajar yang digunakan untuk menyampaikan bahan-bahan intruksional dalam proses belajar mengajar yang berupa jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia sehingga mempermudah pencapaian tujuan pengajaran tersebut. Jadi internet dapat digunakan sebagai akses media belajar yang relevan, *download* informasi yang relevan, berinteraksi dengan media lain, berinteraksi dengan orang lain.

Internet telah menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli, khususnya di bidang pendidikan yang telah menciptakan beberapa peluang. Sejak internet difungsikan sebagai sarana pendidikan pada tahun

1990an, maka pendidikan semakin berkembang dan seakan tidak pernah berhenti. Melalui internet Perguruan Tinggi (PT) membuka berbagai kelas di beberapa lokasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa dari berbagai belahan dunia dapat langsung mengakses situs webnya dan dapat mengikuti pendidikan hanya dari computer yang berada di depannya. Di samping itu, mahasiswa dapat berkomunikasi langsung tanpa harus tatap muka.

Pemanfaatan internet sebagai media belajar akan membantu meningkatkan kuantitas peserta didik. Akan semakin banyak yang dapat dicapai peserta didik, akan semakin banyak yang dapat direngkuh melalui internet.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Oleh sebab itu, sebelum mengulas mengenai pengertian prestasi belajar, peneliti perlu menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 2021) dalam buku *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2001: 46) "prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar".

Para ahli memberikan interpretasi yang berbeda tentang prestasi, sesuai dari sudut pandang mana mereka menyorotinya. Namun secara umum mereka sepakat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2003:5) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sardiman (2011:20) mengemukakan belajar adalah berubah. Belajar berarti mengubah individu yang belajar, bukan saja berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Lebih lanjut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010: 35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Pengertian prestasi belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain menurut Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Bloom (Abdullah, 2008)

mendefinisikan prestasi belajar sebagai akhir yang diharapkan dapat dicapai oleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Syah (Abdullah, 2008) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa/mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang menghasilkan perubahan yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2003:5472) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah mencakup kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu, terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bermain dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2006:144) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi setidaknya oleh tiga faktor yakni:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu, terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

Jadi dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor internal

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

- 2) Faktor eksternal

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

3. Variabel Pengaruh (X), yaitu Penggunaan Internet sebagai Media Belajar Mahasiswa

Indikator dari penggunaan internet sebagai media belajar mahasiswa yang dapat diukur adalah sebagai berikut :

- a. Frekuensi penggunaan internet (X1)
b. Fungsi internet (X2)

Gambaran dari masing-masing indikator dapat diuraikan satu persatu beserta data yang diperoleh peneliti di lapangan berdasarkan skor yang ada.

a. Frekuensi Penggunaan Internet (X1)

Item-item dari indikator frekuensi penggunaan internet adalah :

- 1) Intensitas waktu penggunaan internet dalam satu minggu.
2) Layanan internet yang sering digunakan maha-

siswa.

Untuk mengetahui jawaban responden dari itemitem di atas akan peneliti sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Skor Jawaban Responden Terhadap Indikator
Frekuensi Penggunaan Internet

Responden (N)	Itemitem		Total Skor	Kriteria
	1	2		
1	3	3	6	Tinggi
2	1	3	4	Sedang
3	1	3	4	Sedang
4	2	2	4	Sedang
5	2	3	5	Tinggi
6	3	3	6	Tinggi
7	2	3	5	Tinggi
8	3	3	6	Tinggi
9	3	3	6	Tinggi
10	2	2	4	Sedang
11	2	2	4	Sedang
12	2	3	5	Tinggi
13	3	2	5	Tinggi
14	3	2	5	Tinggi
15	1	3	4	Sedang
16	3	2	5	Tinggi
17	2	2	4	Sedang
18	3	2	5	Tinggi
19	3	2	5	Tinggi
20	3	3	6	Tinggi
21	2	3	5	Tinggi
22	2	3	5	Tinggi
23	2	2	4	Sedang
24	3	2	5	Tinggi
25	3	2	5	Tinggi

26	3	2	5	Tinggi
27	2	3	5	Tinggi
28	3	2	5	Tinggi
29	3	3	6	Tinggi
30	2	3	5	Tinggi

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

b. Fungsi Internet (X2)

Itemitem dari indikator fungsi internet adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan menggunakan internet.
- 2) Fungsi utama dalam menggunakan internet.
- 3) Jenis informasi yang sering dicari mahasiswa.

Untuk mengetahui jawaban responden dari itemitem di atas akan peneliti sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4

Skor Jawaban Responden Terhadap Indikator Fungsi Internet

Responden (N)	Itemitem			Total Skor	Kriteria
	1	2	3		
1	3	3	2	8	Tinggi
2	3	3	2	8	Tinggi
3	3	3	3	9	Tinggi
4	3	3	3	9	Tinggi
5	3	3	3	9	Tinggi
6	3	3	3	9	Tinggi
7	2	3	3	8	Tinggi
8	3	3	2	8	Tinggi
9	3	3	2	8	Tinggi
10	2	3	2	7	Sedang
11	3	3	2	8	Tinggi
12	2	3	2	7	Sedang
13	2	3	2	7	Sedang
14	3	3	2	8	Tinggi

15	3	3	3	9	Tinggi
16	2	3	2	7	Tinggi
17	3	3	2	8	Tinggi
18	2	3	2	7	Sedang
19	3	3	2	8	Tinggi
20	3	3	2	8	Tinggi
21	2	3	3	8	Tinggi
22	3	3	2	8	Tinggi
23	3	3	2	8	Tinggi
24	3	3	2	8	Tinggi
25	3	3	2	8	Tinggi
26	3	3	3	9	Tinggi
27	3	3	2	8	Tinggi
28	3	3	2	8	Tinggi
29	3	3	2	8	Tinggi
30	3	3	3	9	Tinggi

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

Selanjutnya data dari masing-masing indikator di atas disajikan dalam suatu tabel yang merupakan keseluruhan dari variabel X, yaitu Penggunaan Internet sebagai Media Belajar seperti pada tabel berikut :

*Tabel 5
Total Skor, Kriteria dari Jawaban Responden
terhadap Variabel Penggunaan Internet sebagai
Media Belajar (X)*

Responden (N)	Itemitem		Total Skor	Kriteria
	1	2		
1	6	8	14	Tinggi
2	4	8	12	Rendah
3	4	9	13	Tinggi
4	4	9	13	Tinggi
5	5	9	14	Tinggi
6	6	9	15	Tinggi

7	5	8	13	Tinggi
8	6	8	14	Tinggi
9	6	8	14	Tinggi
10	4	7	11	Rendah
11	4	8	12	Rendah
12	5	7	12	Rendah
13	5	7	12	Rendah
14	5	8	13	Tinggi
15	4	9	13	Tinggi
16	5	7	12	Rendah
17	4	8	12	Rendah
18	5	7	12	Rendah
19	5	8	13	Tinggi
20	6	8	14	Tinggi
21	5	8	13	Tinggi
22	5	8	13	Tinggi
23	4	8	12	Rendah
24	5	8	13	Tinggi
25	5	8	13	Tinggi
26	5	9	14	Tinggi
27	5	8	13	Tinggi
28	5	8	13	Tinggi
29	6	8	14	Tinggi
30	5	9	14	Tinggi

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

Dari data yang telah diperoleh tersebut, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi jawaban responden terhadap variabel X yaitu penggunaan internet sebagai media belajar.

Tabel 6
Frekuensi Kategori Jawaban Responden Terhadap
Variabel Penggunaan Internet sebagai Media
Belajar

Skor	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1112	Rendah	9	30 %
1315	Tinggi	21	70 %
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 (tiga puluh) responden 21 orang mahasiswa (70%) menunjukkan hasil Penggunaan Internet sebagai Media Belajar memiliki kriteria tinggi, berarti bahwa Penggunaan Internet sebagai Media Belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu mahasiswa memahami materi kuliah. Sedangkan 9 orang mahasiswa (30%) menunjukkan Penggunaan Internet sebagai Media Belajar memiliki kriteria rendah berarti setelah menggunakan internet sebagai media belajar pengetahuan mereka tidak mengalami peningkatan.

4. Variabel Terpengaruh (Y), yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa

Adapun indikator dari prestasi belajar mahasiswa yang dapat diukur adalah sebagai berikut :

- a. Kurikulum (Y1)
- b. Indeks Prestasi Belajar (Y2)

Gambaran dari masing-masing indikator dapat diuraikan satu persatu beserta data yang diperoleh peneliti dilapangan berdasarkan skor yang ada sebagai berikut :

a. Kurikulum (Y1)

Adapun itemitem yang digunakan meliputi:

- 1) Pemanfaatan internet membantu memahami materi perkuliahan.
- 2) Pemanfaatan internet membantu menyelesaikan tugas perkuliahan.

- 3) Pemanfaatan internet memberikan tambahan ilmu pengetahuan selain dari materi perkuliahan.

Untuk mengetahui jawaban responden atas item-item dari indikator kurikulum akan peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Skor Jawaban Responden Terhadap Indikator Kurikulum

Responden (N)	Itemitem			Total Skor	Kriteria
	1	2	3		
1	3	3	3	9	Tinggi
2	2	3	3	8	Tinggi
3	3	3	3	9	Tinggi
4	3	3	3	9	Tinggi
5	3	3	3	9	Tinggi
6	3	3	3	9	Tinggi
7	3	3	3	9	Tinggi
8	3	3	3	9	Tinggi
9	3	3	3	9	Tinggi
10	3	3	2	8	Tinggi
11	3	3	2	8	Tinggi
12	2	3	2	7	Sedang
13	2	3	2	7	Sedang
14	3	3	2	8	Tinggi
15	3	3	3	9	Tinggi
16	2	3	2	7	Sedang
17	3	3	2	8	Tinggi
18	2	3	2	7	Sedang
19	3	3	2	8	Tinggi
20	3	3	2	8	Tinggi
21	2	3	3	8	Tinggi
22	3	3	2	8	Tinggi
23	3	3	2	8	Tinggi
24	3	3	2	8	Tinggi

25	3	3	2	8	Tinggi
26	3	3	3	9	Tinggi
27	3	3	3	9	Tinggi
28	3	3	2	8	Tinggi
29	3	3	3	9	Tinggi
30	3	3	3	9	Tinggi

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

b. Indeks Prestasi Belajar (Y2)

Adapun item yang digunakan adalah nilai indeks prestasi (IP) belajar mahasiswa pada semester sebelumnya.

Untuk mengetahui jawaban responden atas item dari indikator indeks prestasi (IP) belajar akan peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8
Skor Jawaban Responden Terhadap Indikator
Indeks Prestasi Belajar

Responden (N)	Itemitem	Total Skor	Kriteria
	1		
1	3	3	Tinggi
2	2	2	Sedang
3	3	3	Tinggi
4	3	3	Tinggi
5	2	2	Sedang
6	2	2	Sedang
7	3	3	Tinggi
8	3	3	Tinggi
9	3	3	Tinggi
10	2	2	Sedang
11	3	3	Tinggi
12	3	3	Tinggi
13	2	2	Sedang
14	3	3	Tinggi

15	3	3	Tinggi
16	2	2	Sedang
17	3	3	Tinggi
18	3	3	Tinggi
19	2	2	Sedang
20	2	2	Sedang
21	3	3	Tinggi
22	2	2	Sedang
23	3	3	Tinggi
24	2	2	Sedang
25	3	3	Tinggi
26	2	2	Sedang
27	2	2	Sedang
28	2	2	Sedang
29	2	2	Sedang
30	2	2	Sedang

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

Selanjutnya data dari masing-masing indikator di atas disajikan dalam suatu tabel yang merupakan data keseluruhan dari variabel Y, yaitu prestasi belajar mahasiswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 9

Total Skor, Kriteria dari Jawaban Responden terhadap Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Responden (N)	Itemitem		Total Skor	Kriteria
	1	2		
1	9	3	12	Tinggi
2	8	2	10	Rendah
3	9	3	12	Tinggi
4	9	3	12	Tinggi
5	9	2	11	Tinggi
6	9	2	11	Tinggi
7	9	3	12	Tinggi

8	9	3	12	Tinggi
9	9	3	12	Tinggi
10	8	2	10	Rendah
11	8	3	11	Tinggi
12	7	3	10	Rendah
13	7	2	9	Rendah
14	8	3	11	Tinggi
15	9	3	12	Tinggi
16	7	2	9	Rendah
17	8	3	11	Tinggi
18	7	3	10	Rendah
19	9	2	11	Tinggi
20	8	2	10	Rendah
21	8	3	11	Tinggi
22	8	2	10	Rendah
23	8	3	11	Tinggi
24	8	2	10	Rendah
25	8	3	11	Tinggi
26	9	2	11	Tinggi
27	9	2	11	Tinggi
28	8	2	10	Rendah
29	9	2	11	Tinggi
30	9	2	11	Tinggi

Sumber Data Primer : Hasil Kuesioner

Dari data yang telah diperoleh tersebut, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi jawaban responden terhadap variabel Y yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa.

Rumus yang digunakan menurut Sugiono (2003 : 81) adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kriteria} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Rumus di atas digunakan untuk mengetahui kategori tinggi dan rendah dari total skor jawaban

responden untuk variabel Y yaitu prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 10
Frekuensi Kategori Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

Skor	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
910	Rendah	10	33,3%
1112	Tinggi	20	66,4%
Jumlah		30	100%

5. Variabel Penggunaan Internet sebagai Media Belajar (X) dan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Dari hasil tabel variabel Penggunaan Internet sebagai Media Belajar (X) dan variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) dapat ditentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 11
Kriteria dari Variabel (X) dan (Y)

No	Kriteria Jawaban		Kategori
	X	Y	
1	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
2	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah
3	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
4	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
5	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
6	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
7	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
8	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
9	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
10	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah
11	Rendah	Tinggi	Rendah - Tinggi
12	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah
13	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah
14	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
15	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
16	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah

17	Rendah	Tinggi	Rendah - Tinggi
18	Rendah	Rendah	Rendah - Rendah
19	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
20	Tinggi	Rendah	Tinggi - Rendah
21	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
22	Tinggi	Rendah	Tinggi - Rendah
23	Rendah	Tinggi	Rendah - Tinggi
24	Tinggi	Rendah	Tinggi - Rendah
25	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
26	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
27	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
28	Tinggi	Rendah	Tinggi - Rendah
29	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi
30	Tinggi	Tinggi	Tinggi - Tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah frekuensi observasi dari masing-masing kelompok dalam variabel X terhadap variabel Y, hal ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12

Frekuensi Observasi antara Variabel (X) dan (Y)

Penggunaan Internet	Prestasi Belajar		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	17	4	21
Rendah	3	6	9
Jumlah	20	10	30

Dari tabel tersebut di atas peneliti jelaskan bahwa untuk mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media belajar tinggi dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 17 responden atau 56,67% sedangkan mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media belajar tinggi dengan prestasi belajar rendah sebanyak 4 responden atau 13,33%. Kemudian untuk mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media belajar rendah dengan

prestasi belajar tinggi sebanyak 3 responden atau 10%, sedangkan mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media belajar rendah dengan prestasi belajar rendah sebanyak 6 responden atau 20%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: "Ada pengaruh antara penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Jember".

Ditunjukkan dengan hasil analisis menggunakan perhitungan tes ChiKuadrat diperoleh $X^2 = 4,464$ dengan db (derajat bebas) = 1 dan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 (5%) maka sesuai dengan tabel ChiKuadrat maka diperoleh nilai sebesar 3,481. Karena angka X^2 hitung = 4,464 lebih besar daripada angka X^2 tabel yaitu 3,481, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis kerja (H_1).

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana. 2012. *Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, 1995. *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Mareta, Rose. 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*

- (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2010). Skripsi. Yogyakarta.
- Munir MIT. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oetomo, Budi. 2002. *eEducation, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta. Andi.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaputra, Andri. 2005. *Dampak Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara*. Skripsi. USU.
1999. *Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 Tentang Tujuan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
2003. *UndangUndang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dicky. 2004. *Internet sbg Sarana Komunikasi Mahasiswa*. http://www.stietrisakti.ac.id/forum/forum_post_s.asp?TID=1.